BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yakni melakukan pengamtan awalnya berupa kegiatan pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal. Setelah melihat hasil tes awal diketahui bahwa kemampuan sisiwa dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah terbukti 20 orang sisiwa hanya 7 orang yang memiliki kriteria tuntas atau 35 % yang mendapatkan nilai sesuai KKM.sedangkan 13 siswa atau 65% yang mendapat nilai dibawah KKM. Artinya secara keseluruan kemampuan sisiwa dalam menulis karangan narasi belum mencapai keberhasilan yang dicapai,yaitu 75% observasi yang peneliti lakukan menunjukan hampir sebagaian besar siswa mempunyai ketrampilan menulis masih rendah,hal ini terlihat saat proses pembelajaran bahasa Indonesia yakni siswajarang bertanya,cendrung dengan materi yang disampaikan dan sebagian siswa sibuk bercerita denga teman sebangkunya.juga guru hanya memberikan pertany aan kepada beberapa orang siswa yang dianggap mampu.sehingga menimbulkantidak adanya antusiasme/gairah.

Peneliti melakukan observasi awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis karangan narasi. Kegiatan pembelajaran tersebut sebagai berikut. Pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama Siswa diminta menyiapkan buku

pelajaran Bahasa Indonesia dan peralatannya, Guru menyampaikan materi menulis karangan, Siswa memperhatikan penjelasan dan mencatat materi pelajaran yang telah dituliskan guru di papan tulis, siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu dan mengumpulkan hasil karangannya. guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan. Namun hanya seorang siswa yang bertanya dan kebanyakan siswa terlihat pasif serta kurang tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan guru, siswa diberi pekerjaan rumah, pembelajaran diakhiri dengan salam.

Berdasarkan hasil pra tindakan pada siswa kelas IV MI AL Muttaqin bahwa keterampilan menulis masih rendah. Hal ini terbukti dari masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. berikut adalah hasil prestasi belajar siswa pada tahap pra tindakan. Hasil dari pra tindakan diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV yaitu sebesar 61,75. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa masih berada di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70.Jumlah siswa yang telah tuntas adalah 7 siswa dengan presentase 35%.Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 13 siswa dengan presentase 65%. Nilai tertinggi yang diraih siswa pada tahap pratindakan adalah sebesar 87dan nilai terendahnya adalah 40. adapun nilai dari hasil evaluasi pratindakan dapat didistribusikan ke dalam Table berikut:

Tabel 4.1
Persentasi Aktivitas Siswa pada Pra siklus

Rentang nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase	Kriteria
80-100	Sangat Baik	3	15%	Tuntas
70-79	Baik	4	20%	
60-69	Cukup	4	20%	Tidak Tuntas
0-59	Kurang	9	45%	
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hanya ada 3 siswa yang memperoleh Nilai sangat baik (15%). Siswa yang mencapai kriteria baik sejumlah 4 siswa (20%) . Siswa berada pada kriteria cukup yaitu 4 siswa (20%) dan Sejumlah 9 siswa masih berada pada kriteria disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi masih berada pada klasifikasi nilai kurang yaitu nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi sebesar 61,75. Nilai ini masih belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Selain itu, dapat dibuat dalam bentuk Diagram sebagai berikut :

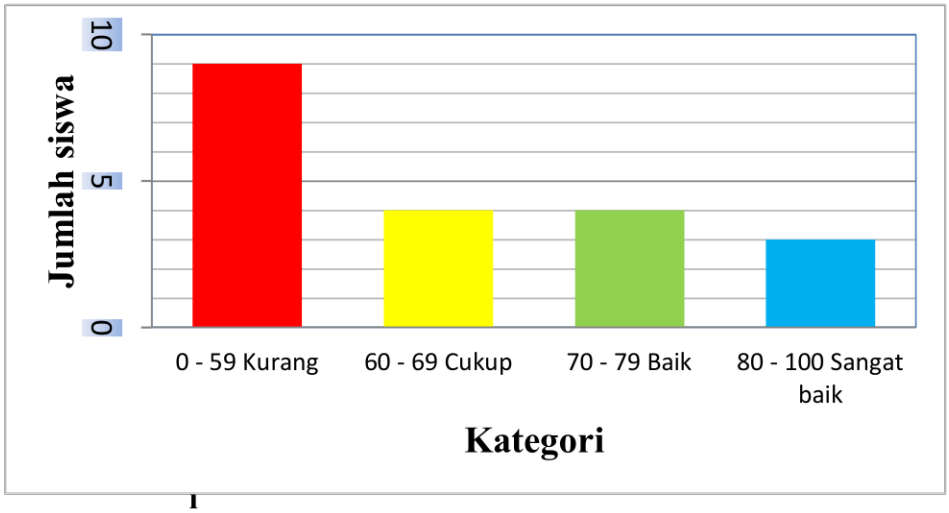

Diagram batang nilai pratindakan

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pada pra tindakan baru terdapat 3 siswa atau 15% memperoleh nilai dengan criteriasangat baik, 4 siswaatau 20% memperoleh nilai dengan criteria baik, 4 siswa atau 20% memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Masih terdapat 9 siswa dari 20 atau 45% yang masih kurang, proses pembelajaran pada kondisi awal ini masih kurang efektif. Suasana pembelajaran cenderung pasif. minat dan motivasi siswa masih kurang. Siswa masih kurang semangat untuk mengerjakan tugas menulis karangan narasi. Tujuan pembelajaran pun belum tercapai sehingga perlu untuk ditingkatkan dengan melaksanakan tahap selanjutnya yaitu siklus I.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus,tiap siklus melalui empat tahap yaitu : tahap perencanaan,tahap pelaksanaan,tahap pengumpulan data dan tahap reflek. pada tiap-tiap siklus dapat dilaporkan dilaporkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 1

Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal (26 s.d. 28 Mei 2020) Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Berikut tahapan pelaksanaan tindakan siklus I:

1.1 Perencanaan Tindakan siklus 1

Perencanaan tindakan dilaksanakan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan runtut, sistematis dan terarah. berikut adalah tahapan dalam perencanaan tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas IV MI Al Muttaqin, menentukan waktu pelaksanaan dan Peneliti bersama kolabolator menentukan pelaksanaan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I pada tanggal 26 Februari 2020 dan tanggal 28 Februari 2020, peneliti membuat perangkat pembelajaran, Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Rubrik Penilaian, Lembar Observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru,soal evaluasi dan Mempersiapakan media pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar. gambar yang digunakan saling berkelanjutan (berseri). Gambar berseri yang pertama dengan tema kegemaran yaitu seorang anak gemar bermain bola. Gambar berseri

kedua adalah seorang anak yang melakukan aktivitas menanam bunga.

1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanan tindakan dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai guru sedangkan guru kelas IV ibu Rina Hidayanti bertindak sebagai obsever.tindakan siklus I disusun untuk 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama 2 jam pelajran dengan alokasi waktu 70 menit, pertemuan kedua 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 70 menit,berikut ini adalah penjabaran dari pelaksanaan tindakan I setiap pertemuan.

1. Pertemuan 1 siklus I

Prose Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari (senin tanggal 26 Februari 2020) Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran Dimulai jam 07.35 hingga pukul 08.45 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan *model picture and picture* untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan narasi siswa.

a) Kegiatan awal

Sebelum bel masuk, peneliti mempersiapkan perlengkapan seperti bahan gambar seri sebagai media yang akan digunakan siswa untuk proses pembelajaran.setelah bel masuk berbunyi guru dan obsever memasuki ruang kelas. Guru membuka pembelajaran dengan salam . seorang

siswa menyiapkan teman-temanya berdoa,mencatat kehadiran siswa. Kemudian Guru melakukan apersepsi yaitu guru bertanya pada siswa saat guru menunjukan sebuah gambar sambil bertanya.

Cuplikan dialog guru dan siswa:

> Guru : "Selamat pagi semua apa kabar?
> Siswa :" serentak menjawab "pagi buk…luar biasa"
> Guru : "anak-anak gambar apakah ini?".
> Siswa: saya buk cepat mengacungkan jari untuk mendapat kesempatan berbicara "Gambar anak bangun tidu"gambar anak lari-lari berangkat sekolah"gambar anak yang berangkat sekolah lalu terjatuh".

setelah semua gambar di tunjukan ,siswa dibimbing guru memberikan tema dan judul sesuai dengan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka- kerangka menjadi karangan narasi yang utuh/padu berdasarkan gambar seri.

b) Kegiatan inti

Siswa duduk dengan tenang guru memberikan gambar seri dan setelah itu,guru menjelaskan tentang jenis-jenis karangan, khususnya karangan narasi. Guru juga menjelaskan langkah-langkah menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri. siswa dan guru tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diminta untuk membaca contoh karangan sederhana yang ada pada buku. .Mengingat keterbatasan waktu, pada pertemuan ini siswa hanya

diminta untuk menuliskan kalimat utama pada setiap gambar seri saja, Siswa diminta untuk mengoreksi hasil tulisan kalimat utama secara mendiri Kemudian siswa membacakan hasil pekerjaannya ke depan kelas. Sebagian Siswa mengumpulkan karangan itu tidak tepat waktu dikarenakan masih kurang dalam mengembankan kerangka karangan tersebut setelah itu siswa dibimbing guru untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam menulis karangan narasi dari beberapa yang telah dibacakan siswa.

c) kegiatan terakhir

Sebagian kegiatan penutup guru bersama siswa mengambil kesimpulan dari karangan narasi kemudian setiap siswa kembali ke kursi masing-masing dan guru mempersilakan siswa untuk istirahat.

Cuplikan dialog :

Guru :" Anak –anak senang ngak pembelajaran hari ini"?
Siswa: "Senang buk,,,
Guru : "Besok kita lanjuti lagi pembelajranya.
Siswa: "Hore,,,"

Pertemuan pertama,proses pembelajaran cukup berjalan sesui dengan yang direncanakan .namunmasih banyak siswa yang tidak mengikuti dengan baik,mereka sering saling menggangu dan belum sepenuhnya mau bekerja dengan serius,sebagian siswa ada yang melamun

dan memainkan alat tulis.Guru masih kurang menguasai kelas.

2) Pertemuan II siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 28 Februari 2020) Pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan siswa yang hadir adalah 20 anak. Langkah-langkah pada pertemuan kedua ini yaitu:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal pada pertemuan II siklus I ini peneliti mempersiapkan semua perlengkapan yang akan di gunakan,setelah bel guru memasuki ruangan kelas guru mengucapkan salam, do'a dan guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran bahasa Indonesia kemudian guru melakukan apersepsi. yaitu dengan menanyakan materi yang pertemuan yang lalu

Cuplikan dialog guru dan siswa:

Guru : "Selamat pagi semua apa kabar"
Siswa : "serentak menjawab "pagi buk…
Guru : "Ayo siapa yg tau materi pertermuan yang lalu?"
Siswa : "saya buk,materi tentang pelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis karangan narasi"
Guru : "Benar anak ibu,,,

Guru menjelaskan kembali tentang jenis-jenis karangan dan langkah-langkah menulis karangan berdasarkan gambar

seri.Guru juga mempersiapkan alat dan bahan yaitu gambar seri dan meberikan lembar evaluasi berdasarkan absen.

b) Kegiatan inti

Siswa diminta untuk menceritakan masing masing gambar secara lisan. Guru mengkonfirmasi urutan gambar seri yang disusun oleh siswa.Setelah itu, guru menjelaskan pada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa akan belajar tentang menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri dengan terlebih dahulu menuliskan kalimat utamanya. Kemudian mengembangkan kalimat utama tersebut dengan kalimat penjelas. Sehingga akan terbentuk satu karangan yang utuh. Siswa dan guru juga melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa mengembangkan kalimat utama tersebut menjadi beberapa kalimat penjelas. Siswa diminta guru untuk menuliskan 3-4 kalimat penjelas pada setiap gambar seri. Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa diminta untuk mengoreksi hasil tulisan kalimat utama secara mendiri. Selanjutnya siswa diminta guru untuk membacakan hasil karangan siswa tersebut ke depan kelas. Siswa diminta mengumpulkan hasil karangannya untuk dinilai oleh guru. Kemudian guru membagikan hasil karangan narasi siswa tersebut. Selanjutnya, guru menindak lanjuti pekerjaan

siswa dengan meminta siswa mengoreksi dan memperbaiki hasil karangan siswa tersebut.

c) Kegiatan Akhir

Sebagian kegiatan penutup guru bersama sisiwa mengambil kesimpulan dari tema tentang gambar diatas,guru menjelaskan contoh gambar diatas merupakan siswa yang kurang disiplin,guru mempersilakan siswa untuk istirahat.

Cuplikan dialog:

Guru : “Anak-anak senang dengan pelajaran hari ini?”
Siswa : “ Senang bu,,,”
Guru : Untuk pertemuan berikut kita masuk dengan gambar Yang siswa dispilin,agar siswa ibu dapat mencontohnya.
Siswa : Oke bu,,,

Gambar mendengar penjelasan materi dari guru

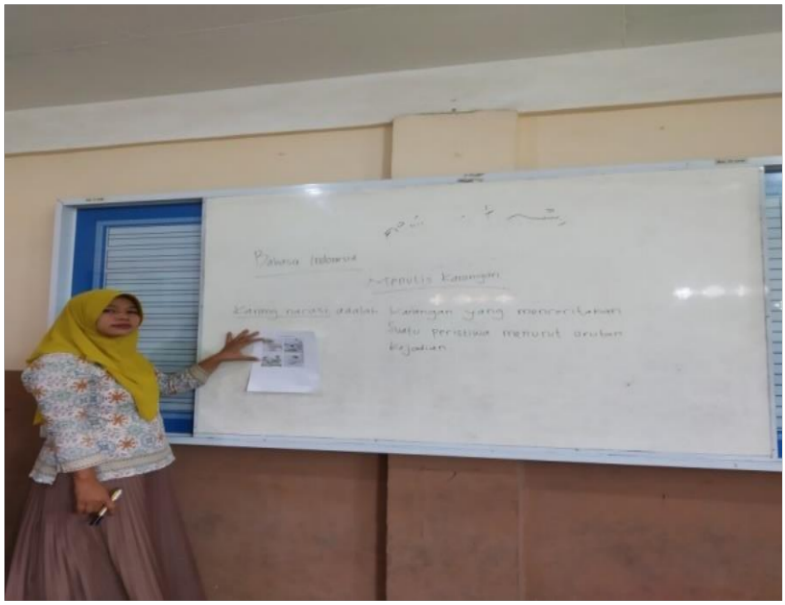

Gambar guru memaparkan gambar seri

1.3 Hasil Observasi/ Pengamatan

Kegiatan observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penelitianini peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati proses pembelajaran yangdilakukan guru kelas dengan menggunakan pedoman lembar observasi. Hal-halyang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut

a) Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada pertemuan pertama ini yaitu rasa antusias dan perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran masih kurang. Sebagian besar siswa masih kurang bersemangat

saat mengerjakan tugas dari guru. Sebagian besar siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas. Siswa masih memerlukan bimbingan guru saat mengerjakan tugas. Siswa kurang menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan guru. Siswa cenderung diam.Setelah selesai mengerjakan tugas, sebagian besar siswa kurang berani untuk membaca hasil karangan narasi ke depan kelas. Bahkan, guru harus menyuruh siswa berkali-kali untuk membacakan hasil karangan narasi tersebut. Hanya beberapa siswa saja yang bersedia dan berani maju ke depan kelas. Sebagian besar siswa takut untuk mengungkapkan hasil pekerjaannya. Siswa merasa takut salah. Bahkan masih ada sebagian siswa yang belum selesai menyelesaikan tugasnya sampai waktu habis.

Berdasarkan 9 indikator aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan model *picture and picture*, persentase tingkat keberhasilan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan Idisajikan pada table berikut:

Tabel 4.2
Persentasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Rentang nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase	Kriteria
80-100	Sangat Baik	4	20%	Tuntas
70-79	Baik	5	25%	
60-69	Cukup	5	25%	Tidak Tuntas
0-59	Kurang	6	30%	
Jumlah		20	100%	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah dengan 11 (55 %) siswa yang masih gagal.Siswa masih kurang bersemangat saat pembelajaran. Perhatian siswa saat menjelaskan materi dan saat siswa diberi motivasi sudah cukup meningkat.Sebagian siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru, meskipun masih adasiswa yang asyik bermain sendiri. Saat guru memberi tugas, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas. Sampai pertemuan kedua ini pun keberanian siswa saat membacakan hasil karanganya ke depan kelas juga masih kurang. Hanya empat orang saja yang mau membacakan hasil karangannya. Itupun guru masih meminta siswa untuk membacakannya. Siswa belum berani untuk maju ke depan dengan kesadarannya sendiri.

Lembar observasi aktivitas siswa saat pembelajaran menulis karangan narasi dalam pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada siklus I pertemuan II, persentase tingkat keberhasilan proses pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Rentang nilai	**Kualifikasi**	**Frekuensi**	**Persentase**	Kriteria
80-100	Sangat Baik	4	20%	Tuntas
70-79	Baik	7	35%	
60-69	Cukup	5	25%	Tidak tuntas
0-59	Kurang	4	20%	
Jumlah		20	100%	

Tabel di atas diketahui bahwa siswa sudah menunjukkan keaktivan Dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture*. Jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, jumlah siswa yang gagal semakin berkurang sedangkan siswa dengan keaktivan baik dan sangat baik mengalami peningkatan. Jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut.

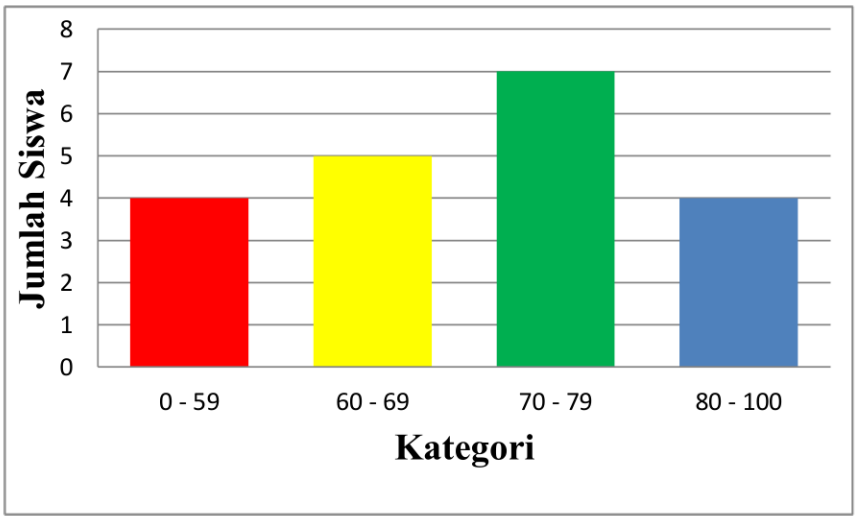

Gambar 4 Diangram batang nilai siklus 1

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 4 siswa atau 20% memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik, 7 siswa atau 35 % memperoleh nilai dengan kriteria baik, 5 siswa atau 25% memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Masih terdapat 4 siswa dari 20 atau 20% yang masih kurang,dapat disimpulkan bahwa siklus 1 sudah mulai peningkatan

dalam menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Ficture and Ficture* namun perlukan di tingkan dengan siklus 11.

b) Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Peneliti melakukan observasi terhadap guru kelas 1V dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture*. Pada pertemuan pertama,guru menyampaikan materi sudah cukup jelas, karena banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga siswa masih kesulitan saat mengerjakan tugas. Guru sudah cukup baik saat menerapkan model *picture and picture* saat pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran yang ada di model *picture and picture* telah dilaksanakan oleh guru. tetapi guru belum memaksimalkan penggunaan media gambar seri.

Pertemuan pertama ini, guru kelas masih memberi tugas pada siswa untuk menuliskan kalimat utama pada setiap gambar saja. Sehingga guru masih belum dapat melihat perkembangan hasil keterampilan menulis karangan narasi dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini, guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru telah melaksakan model *picture and picture* dengan runtut. aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa agar mengurutkan gambar seri sudah baik, sehingga siswa

antusias ingin maju kedepan kelas. Guru cukup jelas menggunakan media gambar seri. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar seri yang telah disiapkan. Keberhasilan guru dalam menggunakan model *picture and picture* cukup meningkat. Guru sudah cukup baik saat memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas menulis karangan narasi .

c) Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus I

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada akhir siklus pertama ini sudah mulai meningkat bila dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum Penelitian Tindakan Kelas, meskipun hasilnya belum maksimal. adapun nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada akhir siklus pertama ini meningkat 5,2% dari pertemuan pada kondisi awal. Nilai rata-rata pada kondisi awal hanya 58,12. Sedangkan, nilai rata-rata pada siklus I ini menjadi 63,25.

Perolehan skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 39. Jika diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu nilai 70, ada 11 ataau 55% siswa yang telah mencapai kriteria tuntas. Sedangkan jumlah siswa yang hasil evaluasinya belum mencapai KKM ada 9 siswa atau 45%

1.4 Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil siklus I, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi dalam pembelajaran menggunakan model *picture and picture* dapat meningkat. Jumlah siswa yang telah melampaui KKM telah bertambah dibanding hasil pratindakan. Selain itu, rata-rata kelas juga sudah mengalami peningkatan. Namun, peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran siklus I, yaitu:Siswa kurang antusias dan kurang semangat saat proses pembelajaran,Guru masih kesulitan saat memotivasi siswa untuk maju ke depan membacakan hasil karangannya, Siswa masih kesulitan dalam mengembangkan kalimat utama menjadi beberapa kalimat penjelas, Hasil evaluasi menulis karangan narasi pada siklus I belum mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan. Siswa yang telah mencapai KKM baru sebanyak 11 siswa atau 55% dengan rata-rata 67,73. Mengacu pada hasil refleksi siklus I maka diperlukan usaha untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi. Dalam hal ini, tindak lanjut yang dilakukan, Berdasarkan bebera kekurangan (paragraph).

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 s.d. 6 Juni 2020 Sama halnya dengan siklus I, siklus II dalam penelitian ini juga dilaksanakan dalam dua pertemuan. Evaluasi dilakukan pada akhir pertemuan kedua. Berikut tahapan .pelaksanaan tindakan siklus II**:**

2.1 Perencanaan Tindakan siklus II

Berdasarkan refleksi pada tindakan siklus I, peneliti merancang pembelajaran siklus II. Pembelajaran pada siklus I diperbaiki dan disempurnakan agar mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sesuai hasil yang diharapkan. Usaha yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: Gambar seri yang disediakan lebih banyak,Guru memotivasi siswa untuk berani menggunakan kesempatan untuk bertany apa yang belum siswa ketahui dan keberanian untuk membacakan hasil karangannya ke depan kelas, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoreksi hasil tulisan temanagar siswa lebih teliti dalam penggunaan ejaan. Guru meminta siswa untuk berlatih membaca suatu cerita. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih banyak mengetahui tentang pilihan kata dan kalimat dalam menulis cerita.Guru me,beri penguatan dan penghargaan bagi siswa yang telah berhasil dengan tepuk tangan dan acungan jempol.

1.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanan tindakan siklus 11 dilaksanankan dua kali pertemuan yaitu pertamuan pertama pada tgl 4 juni 2020 dan pertemuan kedua pada tgl 6 juni 2020 dilaksanakan selama 2 jam adapun penjelasanya sebagai berikut:

a) Pertemuan I siklus II

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada hari senin, 4 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran dengan jumlah siswa 20. Tujuan pembelajaran pada pertemuan ini adalah siswa dapat menulis karangan sederhana berdasar gambar seri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik yang benar.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu gambar seri "Siswa displin Waktu ". Supaya lebih meningkatkan motivasi siswa, guru bersama dengan siswa menyanyikan lagu "Bangun Pagi ".Setelah itu guru menyampaiakan tujuan pembelajaran dan guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siiwa mengenai pelajaran pada pertemuan lalu.

Cuplikan dialog Guru dan siswa :

Guru :"Selamat pagi apa kabar siswa semua?"
Siswa :Serentak menjawab "pagi bu,,luar biasa allahu akbar"
Guru : siapa yang tau tentang materi kita pada pertemuan lalu?
Siswa : saya buk, tentang ciri-ciri siswa yang tidak disiplin,
Guru : benar jawaban anak ibu,untuk hari ini ibu menjelaskan tentang dispilin waktu

Setelah itu guru membagikan lembar tugas berdasarkan absen siswa .

b) Kegiatan inti

Siswa pmemperhatikan gambar seri yang dibagikan oleh guru. dan Gambar seri tersebut ditempel di papan tulis oleh guru. Selanjutnya siswa melakukan Tanya jawab terkait gambar seri yang telah diurutkan. Siswa bersama guru menentukan kalimat utama setiap gambar seri. Guru menjelaskan tentang cara penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda titik yang benar. Selanjutnya siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri. Ada beberapa siswa yang membacakan hasil tulisan di depan kelas. Siswa mengoreksi hasil latihan teman satu meja. selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memajang hasil tulisan siswa pada tempat yang tersedia.Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dan memberikan motivasi untuk rajin belajar. Guru memberikan pekerjaan rumah membaca cerita di majalah. Pembelajaran diakhiri dengan salam penutup.

b) Pertemuan II siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu,6 Maret 2020 selama 2 jam pelajaran dengan jumlah siswa 20. Untuk mengingat materi yang telah lalu guru melakukan tanya jawab cara menuliskan karangan narasi.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pertemuan II siklus II ini peneliti mempersiapkan semua perlengkapan yang akan di gunakan,setelah bel masuk,guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajran Bahasa Indonesia. Selanjutnya melakukan apersepsi dengan bertanya kepada sisiwa,mengenai materi pelaajran pada pertemuan lalu.

b) Kegitan inti

Guru membagi siswa menjadi empat kelompok terdiri dari 5 orang, guru membantu merapatkan meja siswa dan guru memberikan penjelasan materi menulis karangan narasi sambil mengeluarkan gambar seri yang merupkan sebagai media pembelajran. Beberapa siswa mengurutkan gambar seri tersebut di depan kelas. Gambar seri tersebut ditempel di papan tulis. Selanjutnya siswa melakukan Tanya jawab terkait gambar seri yang telah diurutkan. Siswa bersama guru menentukan kalimat utama setiap

gambar seri. Guru kembali menjelaskan tentang cara penggunaan ejaan, huruf capital, dan tanda titik yang benar. Selanjutnya siswa menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri,guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami tentang gambar tersebut.

Cuplika dialog :

Guru : “Apa Judul Tema kita pada hari ini ?”
Siswa : “KEGEMARAN” bu…(serentak)
Guru : “Kegemaran apa yang ada pada gambar?”
Siswa: “Bermain Bola buk,,,”
Guru : “Semua paham,,,?
Siswa : “sudah paham buk,,,”

Guru mengakhiri pembelajaran dengan memajang hasil tulisan siswa pada tempat yang tersedia.Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dan memberikan motivasi untuk rajin belajar.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup guru bersama siswa mengambil kesimpulan dari pembelajaran itu,setiap siswa kembali kepada kursi masing- masing dan tak lupa merapikan meja serta salah seoarang siswa memimpin doa bersama sebelum pembelajaran berakhir.

Gambar Siswa menulis karangan narasi

1.3. Hasil Observasi/ Pengamatan

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi pada pertemuan pertama siklus II menunjukkan bahwa pada sebagian besar siswa lebih aktif. Siswa tampak bersemangat dalam menyimak penjelasan guru, dan berinteraksi dengan gambar. Tidak lagi terlihat siswa yang bermain-main atau berbicara sendiri saat mengerjakan latihan. Siswa juga terlihat bersemangat untuk menyelesaikan tugas lebih cepat agar bisa segera menempelkannya di papan tulis. Persentase tingkat keberhasilan proses pembelajaran di sajikan pada table berikut:

Tabel 4.4
Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

Rentang nilai	Kualifikasi	Frekuensi	persentase	Kriteria
80-100	Sangat Baik	5	25%	Tuntas
70-79	Baik	8	40%	
60-69	Cukup	3	15%	Tidak tuntas
0-59	Kurang	4	20%	
Jumlah		**20**	100%	

Tabel di atas diketahui bahwa siswa sudah menunjukkan keaktivan dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pertemuan pertama siklus II. siswa dalam kategori sangat baik dan baik masing masing ada 5 (25%). Siswa dalam kategori Baik ada 8 (40%).Siswa kategori cukup ada 3 (15 %) yang kurang hanya tersisa 4 (20%). Ketika mengerjakan tugas, siswa berani menanyakan karangan narasi yang dibuat. Siswa berusaha memperbaiki dan tidak malu untuk membacakan di depan kelas. Siswa juga lebih serius menyimak ketika teman lain membacakan pekerjaannya. Siswa berusaha mencarikan kata yang tepat untuk memperbaiki pekerjaan teman. Berikut adalah tabel persentase aktivitas siswa saat pembelajaran siklus II pada pertemuan kedua menggunakan model *picture and picture*

Tabel 4.5
Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I1

Rentang nilai	Kualifikasi	Frekuensi	persentase	Kriteria
80-100	Sangat Baik	7	35%	Tuntas
70-79	Baik	8	40%	
60-69	Cukup	3	15%	Tidak tuntas
0-59	Kurang	2	10%	
Jumlah		**20**	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pertemuan kedua siklus II siswa sudah sangat aktif mengikuti pembelajaran. Secara umum, dalam pelaksanaan siklus II siswa sudah menunjukkan keaktivan Dalam pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture*. Jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, jumlah siswa yang gagal semakin berkurang sedangkan siswa dengan keaktivan baik dan sangat baik mengalami peningkatan. Jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut.

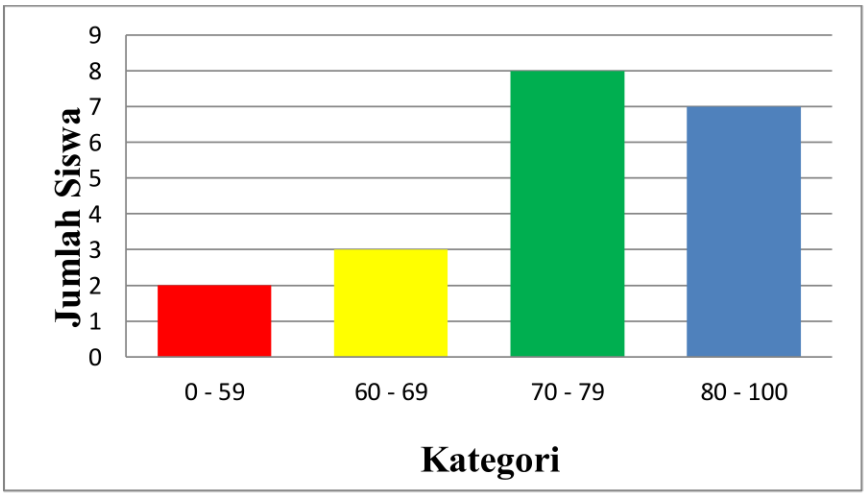

Gambar 4 Diangram batang nilai siklus II

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa pada siklus 11 terdapat 7 siswa atau 35% memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik, 8 siswa atau 40 % memperoleh nilai dengan kriteria baik, 3 siswa atau 15% memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Masih terdapat 2 siswa dari 20 atau 10% yang masih kurang,dapat disimpulkan bahwa siklus 11 sudah mulai peningkatan dalam menulis karangan narasi dengan model pembelajaran *Ficture and Ficture,* yang belum tuntas 5 orang dari 20 siswa atau 25 % siswa yang belum tuntas.

b) Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Pada siklus II guru lebih runtut dalam menyampaikan pelajaran. Terlihat interaksi yang lebih efektif antara guru dengan siswa ketika tanya jawab. Guru memberikan penghargaan dengan acungan jempol dan tepuk tangan bagi siswa yang membacakan hasil karangan di depan kelas. Guru sangat aktif membimbing dan memotivasi siswa baik dalam mengerjakan tugas.

c) Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siklus II

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pertemuan terakhir ini sudah meningkat. Adapun persentase nilai dari hasil evaluasi siklus II dapat di distribusikan ke dalam rentangan nilai berikut ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Nilai Rata-Rata Siklus 1 dengan Siklus I1

Subjek Penelitian	Nilai rata-rata		
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 11
Siswa Kelas 1V MI AL Muttaqin Tanjung Uma	61,75	63,25	72,85

2.4 Refleksi Siklus II

Pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model *picture and picture* pada sikus II menunjukkan hasil bahwa telah terjadi banyak peningkatan.Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa semangat dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran telah meningkat. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa rata-rata kelas telah meningkat dan melampaui KKM. Demikian juga persentase siswa yang telah tuntas mengalami peningkatan. Selain hal tersebut, guru juga telah menerapkan prinsip pembelajaran menggunakan model *picture and picture* sehingga hasil karangan narasi siswa dapat meningkat.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Hasil rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada kondisi awalyaitu 61,75 dengan perolehan skor tertinggi 87 dan terendah 39. Pada siklus I hasil rata-rata keterampilan menulis karangan narasi menjadi 69,9 dengan perolehan skor tertinggi 90 dan terendah 49. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 8,15 poin dari hasil pada kondisi awal. Sedangkan, hasil rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II naik

2,95 menjadi 72,85 dengan perolehan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 55. Adapun perbandingan hasil peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dapatndilihat pada tabel perbandingan peningkatan hasil menulis karangan narasi melaui model *picture and picture* di bawah ini

Tabel 4.7
Perbandingan menulis karangan narasi dalam model *picture and picture*

No	Indicator	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 11
1	Persentase tingkat ketuntasan siswa (%)	a) tuntas : 7 siswa b) Belum Tuntas :13 siswa	a) tuntas : 11 siswa b) Belum Tuntas :9 siswa	a) tuntas : 15 siswa b) Belum Tuntas :5 siswa
2	Hasil ketrampilan menulis karangan narasi	a) Skor tertinggi : 87 b) Skor Terendah : 39 c) Rata-rata : 61,75	a) Skor tertinggi : 90 b) Skor Terendah : 49 c) Rata-rata : 69,9	a) Skor tertinggi : 95 b) Skor Terendah : 55 c) Rata-rata : 72,85

Pada penelitian ini, siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Pada kondisi awal, tingkat ketuntasan siswa masih rendah yaitu 35% (7 siswa). Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 65% (13 siswa). Pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 55% (11 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 45 % (9 siswa). Dan pada siklus II, tingkat ketuntasan siswa sebesar 75% (15 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 25% (5siswa).

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tiap siklus, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah berhasil mencapai indikator yang telah ditentukanyaitu sudah mencapai 70%. Sehingga, penelitian ini dihentikan pada siklus II Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model picture and picture dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 1V MI AL Muttaqin tanjung Uma.

D. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan observasi dan pengamatan terhadap hasil keterampilan menulis karangan narasi. Evaluasi menulis karangan narasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa hasilnya masih rendah. Rata-ratayang dicapai siswa kelas 1V Mi Al muttaqin 61,75. Hanya sebanyak 7 dari 20 siswa atau 35% yang mencapai nilai KKM. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar guru hanya memberikan ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Penelitian ini mencoba menerapkan penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Merujuk pemikiran Joyce,(dalam Suprijono, 2013:46) fungsi model adalah “each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Penerapan model picture and picture

yang didukung dengan penggunaan media gambar seri dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan logis. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan materi, kondisi dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Model Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Gamba rseri tersebut digunakan untuk mempermudah siswa dalam merangkaikan kata menjadi kalimat yang efektif sehingga terjalin paragraf yang padu antara satu paragraf dengan paragraf yang lainnya serta dimaksudkan agar siswa dapat tertarik dan lebih mudah dalam mengungkapkan gagasan/ide. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi telah nampak pada tahapan siklus I. Hasil rata-rata keterampilan menulis karangan narasi pada kondisi awal yaitu 61,75 dengan perolehan skor tertinggi 87 dan terendah 39. Pada siklus I hasil rata-rata keterampilan menulis karangan narasi menjadi 69,9 dengan perolehan skor tertinggi 90 dan terendah 49. Hasil ini mengalami peningkatan sebesar 8,15 poin dari hasil pada kondisi awal. Peningkatan hasil evaluasi pada siklus I terjadi karena dalam pembelajaranpeneliti menerapkan penggunaan model *picture and picture* secara runtut seperti yang dituliskan oleh Suyatno, (2009: 74) yaitu: (1) menyampaikan informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai,(2) menyampaikan materi yang akan dipelajari, (3) memperlihatkan gambar kegiatan yang

berkaitan dengan materi, (4) siswa/ wakil mengurutkan gambar sehingga sistematik, (5) guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, (6) guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, 7) penyimpulan, (8) evaluasi, (9) refleksi. Namun, hasil evaluasi pada akhir siklus I belum menunjukkan keberhasilan siswa, maka dilanjutkan pada siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tiap siklus, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu sudah mencapai 70%. Sehingga, penelitian ini dihentikan pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan model picture and picture dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 1V MI AL Muttaqin Tanjung Uma..

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwapenggunaan model picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV MI Al Muttaqin Tanjung Uma. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata hasil evaluasi setiap tindakan dan peningkatan persentase siswa tuntas. Pada tahap pratindakan, siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak mau membacakan hasil karangan di depan kelas. Pada siklus I ketertarikan siswa sudah mulai terlihat. Siswa antusias dalam menyusun gambar seri di depan kelas. Pada siklus II sudah berebut untuk menyusun gambar seri dan membacakan hasil karangan narasi di depan kelas.Persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan setiap tahapan tindakan. Jumlah siswa yang telah tuntas pada tahap pratindakan sebanyak 7 siswa at au 35%, sedangkan pada siklus I menjadi 11 siswa atau 55% dan pada siklus II mencapai 15 siswa atau 75%.

B. Implikasi

Implikasi hasil penelitian adalah peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi pada ketrampilan guru,aktivitas siswa dan ketrampilan 1menulis narasi melalui *model picture and picture* pada siswa

kls 1V MI AL Muttaqin Tanjung Uma dengan meningkatnya ketrampilan guru dalam pembelajran,maka berdampak pada peningkatkan Aktivitas siswa dari hasil ketrampilan menulis narasi pada pembelajaran menulis karangan narasi.

Peningkatan pada pembelajran menulis karangan narasi merupakan suatu bukti bahwa model pembelajaran Picture and picture cocok di terapkan dalam menulis karangan narasi,sehingga tidak menutup kemungkinan dapat digunakan pada mata pelajaran lain agar lebih siswa aktif dalam pembelajaran.

C. Saran

kesimpulan-kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru hendaknya masih memilih model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran menulis karangan narasi karena dengan IV MI Al-muttaqin Tanjung Uma.
2. Siswa hendaknya membiasakan diri aktif dalam pembelajaran dan pantang menyerah dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pelajar yaitu belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agu Suprijono, (2013) *Defenisi Model Picture And Picture*, Yokyakarta : Pustaka Belajar

Henry Guntur Tarigan. (2008) *Menulis : Sebagai suatu keterampilan Berbahasa.*Bandung Angkasa.

Arikunto.(2010) , *Penelitian Tindakan kelas* Jakarta : Bumi Aksara

Henry Guntur Tarigan. (2009*) Menulis : Menyatarakan Pikiran dan Perasaan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dipahami.* Bandung Angkasa.

Poerwadarminta. (1984). *Kamus besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Parjono, dkk. (2007). *Panduan penelitian Tindakan Kelas.* Yokyakarta Lembaga penelitian UNY.

Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.158.

Sukandarrumidi M. dan Haryanto, *Dasar-dasar Penulisan Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 2014), hlm.35.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.310.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 150.

Gorys Keraf.(2007).Argumentasi dan narasi.jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama

Suyanto,1997. *Pengenalan Penelitian kelas* (PTK) Yokyakarta : IKIP Yokyakarta.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 tentang standar kopetensi dasar.(2006).jakarta : Depiknas.

Suprijono,Agus.2010 *Cooperatif Learning Teori* dan Aplikasi PAIKEM Yokyakarta : Pusat Pelajar